

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 1 Nomor 2 (2021) 117-127 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v1i2.580

Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Questions and Getting Answers* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII MTsS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura

Fatimah Ahmad¹

STAI-Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat

fatimahahmadd4@gmail.com

ABSTRACT

And how is the relevance of applying the active learning strategy type of giving questions and getting answers to increase student learning activeness at MTs Private Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura ?. This study aims to find an increase in understanding through the application of the strategy of giving questions and getting answers to class VII A students at MTs Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. This research is a qualitative research which takes place at MTs Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat. Data collection methods used by documentation, observation and interviews. Meanwhile, the data analysis method used is deductive analysis, which departs from the theory and is then linked to the data in the field, if there is a continuity or relationship, and draws conclusions about which theory is most suitable in the application of the strategy of giving questions and getting answers. Based on the results of the research and data analysis, it can be concluded that the application of the strategy of giving questions and getting answers in learning Islamic Cultural History can increase the learning activity of class VII A students of MTs Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura.

Keywords: *Giving questions and getting answers, active learning*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan adanya peningkatan pemahaman melalui penerapan strategi *giving questions and getting answers* peserta didik kelas VII A di MTs Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengambil latar di MTs Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat. Metode pengumpulan data yang digunakan dengan dokumentasi, observasi dan wawancara. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis deduktif yaitu berangkat dari teori kemudian dikaitkan dengan data di lapangan yang sekiranya ada kesinambungan atau keterkaitan dan menarik kesimpulan teori mana yang paling cocok dalam penerapan strategi *giving questions and getting answers*. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *giving questions and getting answers* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII A MTs Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura.

Kata kunci: *Giving questions and getting answers, keaktifan belajar*

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 1 Nomor 2 (2021) 117-127 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710
DOI: 10.47476/manageria.v1i2.580

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sistem pendidikan Nasional Indonesia disusun berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945 sebagai kristalisasi nilai-nilai hidup bangsa Indonesia. Penyelenggaraan sistem pendidikan Nasional disusun sedemikian rupa, meskipun secara garis besar pada persamaan dengan sistem pendidikan Nasional bangsa lain, sehingga sesuai dengan kebutuhan akan pendidikan dari bangsa Indonesia yang secara geografis, demografis, historis dan kultural berciri khas (Tirtarahadja, 2005). Belajar merupakan kegiatan aktif siswa daalam membangun makna atau pemahaman. Belajar bukan lagi merupakan konsekuensi otomatis dari penyampaian informasi oleh guru ke dalam kepala seorang peserta didik. Belajar membutuhkan keterlibatan mental dan aktifitas siswa sendiri. Artinya belajar baru bermakna jika ada pembelajaran terhadap siswa. Siswa sebagai subjek didik harus secara aktif meraih dan memperoleh pengetahuan baru sesuai dengan minat, bakat perilaku dan norma-norma serta nilai-nilai yang berlaku (Suyono, 2012).

Banyak faktor yang menyebabkan kurangnya keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), terutama mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Banyak yang menganggap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) ini merupakan salah satu pelajaran yang membosankan, hanya penuh dengan ceramah bak dongeng pengantar sebelum tidur. Banyak siswa yang tidak tertarik dengan materi yang diajarkan dan memilih pasif atau bahkan sibuk dengan urusan masing-masing. Untuk mengatasi hal tersebut, maka seorang guru harus mampu memilih dan menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dan kebutuhan belajar siswa. Salah satu solusinya adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif *Giving Question and Getting Answer*.

Pembelajaran aktif (*active learning*) adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi antar peserta didik maupun peserta didik dengan guru dalam proses pembelajaran. Melvin L. Silberman mengatakan strategi *Giving Question and Getting Answer* artinya memberikan pertanyaan dan mendapatkan jawaban merupakan strategi pembentukan tim-tim untuk melibatkan siswa dalam peninjauan kembali materi pada pelajaran sebelumnya atau pada akhir pelajaran (Silberman, 2019). Strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* juga merupakan salah satu strategi pembelajaran yang umum, dengan cara memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling bertanya kepada guru atau teman sekelasnya dan mendapat jawaban atas pertanyaan mereka. Strategi pembelajaran *Giving Questions And Getting Answers* ini juga biasa dikenal dengan strategi tanya jawab. Dimaksudkan strateginya jawab yaitu: suatu cara menyajikan materi pelajaran dengan jalan guru mengajukan suatu pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk dijawab, bisa pula diatur pertanyaan-pertanyaan diajukan siswa lalu dijawab oleh siswa lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul: ***Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Questions and Getting Answers untuk***

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 1 Nomor 2 (2021) 117-127 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v1i2.580

Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII MTs Swasta Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan masalah, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran aktif tipe *giving questions and getting answers* di MTs Swasta Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura?
2. Bagaimana relevansi penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *giving questions and getting answers* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di MTs Swasta Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi pembelajaran aktif tipe *giving questions and getting answers* di MTs Swasta Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura.
2. Untuk mengetahui relevan antara penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *giving questions and getting answers* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di MTs Swasta Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln, kualitatif merupakan suatu penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum bisa diukur dari sisi kualitas, jumlah, intensitas, maupun frekuensi didalamnya. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada penyelidikan suatu fenomena sosial dan masalah manusia. (Noor, 2011)

Penelitian kualitatif memfokuskan pada kegiatan-kegiatan dalam mengidentifikasi, mendokumentasi dan mengetahui secara interpretasi secara mendalam gejala-gejala mengenai nilai, makna, kenyakinan serta karakteristik umum seseorang atau sekelompok masyarakat mengenai suatu peristiwa yang terjadi dikehidupan manusia. (Luthafiyah, 2017). Dalam penelitian kualitatif, proses penelitian merupakan sesuatu yang lebih penting dibanding dengan hasil yang diperoleh. Karena itu peneliti sebagai instrumen pengumpul data merupakan satu prinsip utama. Hanya dengan keterlibatan peneliti dalam proses pengumpulan data hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan (Hidayat, 2019).

Data

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 1 Nomor 2 (2021) 117-127 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710
DOI: 10.47476/manageria.v1i2.580

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang utama, yaitu informan, maksudnya adalah orang yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian secara langsung. Informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-A MTs Swasta Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Tahun Ajaran 2020/2021 yang terdiri dari kurang lebih 35 siswa.

Selain para siswa itu, sumber data lainnya yaitu para guru yang ada di sekolah tersebut terutama guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan juga Kepala Madrasah tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data pendukung dari sumber data primer. Jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah aktivitas. Tempat/lokasi dan dokumentasi/arsip.

Teknik Sampling

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data-data dan informasi yang dibutuhkan penulis. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu data yang tidak langsung diperoleh dari sumbernya tetapi melalui pihak kedua, data ini biasa diperoleh melalui *caralibrary research* (data kepustakaan).

2. Observasi

Secara umum, observasi dapat diartikan sebagai penghimpunan bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang dijadikan objek pengamatan. (Sutikno, 2010) Kelebihan observasi adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan atas pengamatan sendiri. Sedangkan kelemahannya adalah bisa terjadi kesalahan interpretasi terhadap kejadian yang diamati. (Tanzeh, 2011) Observasi dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat/guru dengan menggunakan lembar observasi.

3. Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan bertujuan untuk penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau menggunakan pedoman wawancara. Dalam pengertian lain,

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 1 Nomor 2 (2021) 117-127 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710
DOI: 10.47476/manageria.v1i2.580

wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang orang lain.(Wiraatmadja, 2009)

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data melalui pengambilan atau memfoto kegiatan yang sedang berlangsung sebagai bukti nyata dan penguatan penelitian.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Swasta Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura, yang terletak di Jln. Syekh M.Yusuf No. 24 Tanjung Pura Kabupaten Langkat. Penelitian ini dilakukan di semester 2 pada tahun ajaran 2020/2021 pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh pada saat penelitian baik melalui wawancara, observasi maupun sumber lain agar mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara berikut:

1. Reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal-hal penting. Menelaah kembali data-data yang telah dikumpulkan, baik melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi sehingga ditemukan data yang sesuai dengan kebutuhan. Untuk menemukan pertanyaan/fokus penelitian.
2. Penyajian data. Langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, atau teks yang bersifat naratif. Gambaran secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca secara menyeluruh.
3. Menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini yang diharapkan adalah diperolehnya temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan penelitian ini berupa deskripsi atau gambaran suatu yang masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dalam menarik kesimpulan bisa menggunakan metode induktif dan deduktif. Adapun metode induktif adalah cara pengambilan kesimpulan yang diawali mengkaji data khusus dan kemudian diambil kesimpulan secara umum. Sedangkan metode deduktif adalah cara pengambilan kesimpulan yang diawali dengan mengkaji data umum dan kemudian diambil kesimpulan secara khusus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Data yang Diperoleh Dari Hasil Observasi

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 1 Nomor 2 (2021) 117-127 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v1i2.580

Dari hasil observasi peneliti pada saat proses menyampaikan materi, ibu Hj. Nur Hamidah hanya menggunakan metode tanya jawab, mencatat dan ceramah. Pada saat itu, materi yang disampaikan oleh ibu Hj. Nur Hamidah adalah Khulafaur Rasyidin. Awal pembelajaran ibu Hj. Nur Hamidah sangat kondusif karena masih diberi tugas untuk mencatat materi pelajaran pada hari itu. Kemudian setelah mencatat barulah ibu Hj. Nur Hamidah menjelaskan materi pelajaran yang telah dicatat menggunakan metode ceramah. Mereka sangat memperhatikan ibu Hj. Nur Hamidah dalam menyampaikan materi. Pembelajaran sudah berjalan 40 menit, siswa mulai gaduh. Ini bisa peneliti ambil kesimpulan bahwa siswa mulai bosan dengan cara ibu Hj. Nur Hamidah menyampaikan materi. Akan tetapi, saat beliau mulai menggunakan metode tanya jawab siswa mulai membuka-buka buku mereka dan mulai aktif memberikan jawaban.

Ibu Hj. Nur Hamidah menggunakan strategi tanya jawab dengan cara setiap siswa harus menyiapkan satu pertanyaan untuk ditanyakan kepada teman sekelas yang lainnya. Dan siapa yang mendapat giliran atau ditunjuk untuk menjawab maka harus menjawab pertanyaan yang diberikan.

b. Data yang Diperoleh dari Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan dengan ibu Hj. Nur Hamidah selaku guru SKI di MTs Swasta Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura mengatakan bahwa:

“Dalam penyampaian materi saya menguasai materi sejarah kebudayaan Islam. Sehingga semua siswa saya sangat senang dengan penyampaian materi yang saya sampaikan. Siswa juga antusias dengan penyampaian materi yang saya sampaikan. Dengan saya menguasai materi siswa menjadi lebih faham dan lebih perhatian pada saat saya menyampaikan materi.”

Dari pernyataan ibu Hj. Nur Hamidah di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa, salah satu hal yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa adalah dengan guru yang memahami dan menguasai materi yang akan disampaikan pada saat proses pembelajaran. Kalau siswa sudah aktif berarti pemahamn siswa juga akan meningkat, dan hal itu akan meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri.

Peneliti juga mewawancarai Ibu Kepala Sekolah MTs Swasta Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura, ibu Hj. Ainiah: Dengan pertanyaan apakah setiap guru selalu berkonsultasi masalah RPP setiap mau mengajar?

“Dalam membuat Rpp guru tidak mengkonsultasikan terlebih dahulu sebelum mengajar, yang terpenting sebelum memulai proses pembelajaran guru sudah punya RPP untuk atri yang akan diajarkan dihari itu. Rpp itu akan diperiksa oleh bidang kurikulum, jadi kepala sekolah tidak turun tangan langsung. Untuk strategi yang diguankan juga diserahkan kepada guru-guru yang lebih memahami kondisi siswa di kelas”

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 1 Nomor 2 (2021) 117-127 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710
DOI: 10.47476/manageria.v1i2.580

Peneliti juga mewawancarai salah satu siswa yaitu Sakina Ramadhani, mengatakan bahwa:

“Materi yang disampaikan saat pelajaran SKI sudah cukup jelas. Guru yang menyampaikan sudah memahami materi dengan baik sehingga dapat menyampaikan materinya dengan santai dan mudah dipahami. Selain itu, guru-guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat mereka. Dan terkadang memberikan pertanyaan dan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari teman yang lain.”

Dari hasil informasi yang peneliti peroleh guru selalu menyampaikan materi dengan suara yang lantang dan bersemangat saat mengajar. Penguasaan materi juga selalu di update serta menggunakan metode pelajaran yang bervariasi salah satu nya dengan strategi *Giving Questions and getting Answers*.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah MTs Jam'iyah Mahmmudiyah Tanjung Pura, untuk masalah mengolah materi dalam setiap mengajar guru perlu konsultasi, akan tetapi di awal semester guru mengumpulkan RPP untuk melihat bagaimana guru mengolah materi sesuai dengan silabus atau tidak. Walaupun tidak ada keterlibatan antara kepala sekolah dengan guru, akan tetapi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa mata pelajaran SKI, antara kepala sekolah dan guru mempunyai misi yang sama dan saling bekerja sama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hj. Nur Hamidah, mengatakan:

“Dalam menyampaikan pelajaran saya menggunakan buku pegangan yang disediakan sekolah. Diawal pembelajaran biasanya saya menyuruh anak-anak untuk mencatat sebagai ringkasan di buku mereka. Hal ini juga bertujuan untuk menumbuhkan minat baca para siswa mengenai pelajaran sejarah ini. Setelah itu barulah saya menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *giving questions and getting answer* ini, dengan saya memberikan kesempatan kepada para siswa untuk menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu, kemudian memberikan pertanyaan tersebut kepada salah satu teman sekelas, begitu seterusnya secara bergantian. Setelah semua siswa mendapat giliran untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang didapat, barulah saya memberikan penjelasan dan menegaskan jawaban-jawaban yang telah mereka terima. Setelah itu, saya beri mereka tugas untk membuat kesimpulan dari jawaban-jawaban yang mereka dapat dihari itu. Dengan adanya penggunaan strategi pembelajaran ini, anak-anak semuanya aktif dan tidak ada yang mals-malasan. Selain strategi ini saya juga banyak menggunakan setrategi lain untuk terus meningkatkan keaktifan siswa saat proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, seperti menonton kisah para sahabat atau membuat kelompok drama.”

Menurut siswa yang bernama Sakina Ramadhani, mengatakan bahwa:

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 1 Nomor 2 (2021) 117-127 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v1i2.580

“ Dalam menyampaikan materi ibu Hj. Nur Hamidah menggunakan strategi yang beragam, misalnya mencatat, membaca dan tanya jawab. Namun saya termasuk siswa yang jarang sekali bertanya karena takut, tetapi setelah beberapa bulan belajar bersama ibu Hj. Nur Hamidah sekarang sudah mulai berani untuk bertanya dan menjawab karena selalu didukung oleh ibu Hj. Nur Hamidah dan sekarang saya sudah mulai menyukai strategi tanya jawab walaupun terkadang masih harus menunggu ditunjuk kalau untuk menjawab pertanyaan yang diberikan teman-teman saya.”

Berdasarkan wawancara dengan siswa Aidil Nawawi, mengatakan bahwa:

“Ibu Hj. Nur Hamidah dalam menyampaikan materi dengan cara ceramah, Belajar kelompok, tanya jawab, menonton film dan permainan. Dalam menyampaikan materi beliau selalu menggunakan tanya jawab dan selalu melakukan diskusi. Bila saat ujian saja beliau tidak menggunakan metode tersebut. Dan saya sangat menyukai strategi tanya jawab yang digunakan oleh ibu Hj. Nur Hamidah karena dapat mengasah keberanian siswa-siswa, tetapi salah lebih suka menjawab daripada bertanya.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diambil kesimpulan bahwasanya dalam menyampaikan materi guru SKI ibu Hj. Nur Hamidah di MTs Jam'iyah Mahmmudiyah Tanjung Pura menggunakan strategi yang beragam, seperti tanya jawab, menonton film, ceramah, mencatat materi dan lain-lain. Dan hal ini dilakukan agar siswa aktif selama mengikuti proses pembelajaran.

Pembahasan

Setelah ditemukan beberapa data yang diinginkan, baik dari hasil penelitian observasi, interview maupun dokumentasi, maka didapat beberapa temuan, yaitu:

1. Pelaksanaan strategi pembelajaran aktif tipe *giving questions and getting answers* di MTs Swasta Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura

Strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Questions and Getting Answers* yang diterapkan di MTs Swasta Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura dilaksanakan setelah siswa selesai mencatat materi dengan cara setiap siswa harus menyiapkan satu pertanyaan untuk ditanyakan dan untuk mendapat jawaban atas pertanyaan yang mereka ajukan. Hal ini dilakukan bergantian sampai semua siswa menerima giliran, barulah dijawab bersama dan diluruskan oleh guru yang mengajar.

Pada saat guru memberikan kesempatan para siswa untuk memberikan pertanyaan kepada temannya, ada beberapa siswa yang tidak membuat pertanyaan karena bingung dan ada juga siswa yang tidak berani menjawab karena takut salah. Upaya yang dilakukan guru SKI agar pembelajaran dan tanya jawab dapat berjalan dengan lancar yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Questions ang Getting Answers*. Guru memberi stimulus kepada siswa dengan

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 1 Nomor 2 (2021) 117-127 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710
DOI: 10.47476/manageria.v1i2.580

memberikan pertanyaan dan harus dijawab oleh siswa. Selain itu, secara bergantian siswa juga memberikan pertanyaan kepada guru atau siswa lainnya sebagai umpan baliknya. Dan mendapatkan jawaban dari pertanyaan mereka baik itu jawaban dari guru maupun dari teman sejawat.

Setelah digunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Questions and Getting Answers* ini proses pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih kondusif dan siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Siswa yang awalnya hanya duduk dan diam menjadi ikut berpartisipasi dalam memberikan pertanyaan dan jawaban, dan hal ini menjadikan hasil belajar siswa yang semakin meningkat.

1. Relevansi penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *giving questions and getting answers* dengan meningkatkan keaktifan belajar siswa di MTs Swasta Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura

Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Questions and Getting Answers* sangat berpengaruh untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di MTs Swasta Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. Strategi pembelajaran ini erat kaitannya dengan peningkatan keaktifan belajar siswa. Dengan digunakannya strategi ini akan meumbuhkan minat belajar pada diri anak, dan jika seorang anak sudah tumbuh minat belajar dalam dirinya maka siswa akan turut aktif dalam pembelajaran tersebut, tentu saja hal ini akan meningkatkan pemahaman siswa dan hasil belajar siswa itu sendiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Questions and Getting Answers* di MTs Swasta Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura sangat mempengaruhi keaktifan belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Keaktifan belajar siswa di MTs Swasta Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura meningkat setelah penggunaan strategi pembelajaran aktif *Giving Questions and Getting Answers*. Tidak ada lagi siswa yang main-main. Keaktifan belajar siswa meningkat setelah Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Questions and Getting Answers* di MTs Swasta Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. Tidak ada lagi siswa yang merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung. Dan tidak ada lagi siswa yang sibuk dengan kegiatan mereka masing-masing.

Saran

Sekolah hendaknya mengadakan pelatihan-pelatihan untuk guru dalam mengembangkan metode dan strategi pembelajaran seperti workshop dan seminar. Serta sekolah hendaknya melengkapi sarana dan prasarana yang memadai yang menunjang kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 1 Nomor 2 (2021) 117-127 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v1i2.580

Guru diharapkan mampu mengembangkan keahlian mengajar dengan cara mempelajari strategi yang lebih bervariasi dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan menarik. Guru juga diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan strategi *Giving Questions and Getting Answers* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Guru harus dapat menjadikan strategi *Geiving Questions and Getting Answers* sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Dorisno. (2018). Penerapan Pembelajaran Aktif Giving Question And Getting Answer Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Tabiyah Al-Awlad*, Volume VIII Edisi 01 2018, 88-98.

Hidayat, M. A. (2019). *The Methodology Of Education Research*. Medan: Perdana Publishing.

Hustim, R. I. (n.d.). Penerapan Model Active Learning Tipe Giving Question and Getting Answer Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fisika Kelas VIII SMP Negeri 2 Sungguminasa. *Jurnal Pendidikan Fisika*, Volume 4 Nomor 2 ISSN: 2302-8939.

Kurino, Y. D. (2018). Model Giving and Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Didactical Mathematics*, Vol. 1 No 1, 2018, 34-39.

Luthafiyah, M. F. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak.

Nawawi, W. d. (24, Februari 2020). di ruang kelas VII MTsS Jam'iyah Mahmudiyah. MTsS Jam'iyah MMahmudiyah: Pukul: 10:30 WIB.

Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Pratama, R. A. (2019). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Belajar Yang Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Everyone Is A Teacher Hera Dengan Tipe Giving Question and Getting Answer Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Eksperimen Pada Kompetensi Dasar Menganalisis Perpajakan. *Dalam Pembangunan Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Baregbeg*). *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akutansi)*, Volume 7 Nomor 1 Juni 2019 ISSN: 2580-8818.

RSilberman, M. L. (2019). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendikia.

Sutikno, P. F. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Refika Aditama.

Suyono, H. &. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tanzeh, A. (2011). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Teras.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 1 Nomor 2 (2021) 117-127 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710
DOI: 10.47476/manageria.v1i2.580

Tirtarahadja, U. &. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Wiraatmadja, R. (2009). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.